

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, merupakan industri Noodle Division yang terdapat di Jakarta Utara. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Cabang DKI – Pabrik Ancol memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) menghasilkan produk air olahan yang digunakan untuk kebutuhan sanitasi mesin dan MCK serta memiliki residu buang proses berupa padatan minyak goreng yang saat ini dihasilkan menggunakan filter press chamber. Padatan minyak goreng menjadi salah satu residu yang belum diolah sehingga perlu pengolahan lebih lanjut agar residu ini dapat bermanfaat. sebagai inovasi terhadap lingkungan, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Cabang DKI – Pabrik Ancol yang membutuhkan teknik pengolahan padatan minyak goreng guna meminimalisasi dampak lingkungan tersebut. Padatan minyak goreng ini berpotensi untuk diolah dengan metode pengomposan karena adanya kandungan bahan organik dan unsur makro seperti N dan P di dalamnya. Selain itu pengomposan adalah metode alami dengan biaya yang rendah dalam upaya me-recycle bahan organik

Lingkungan merupakan semua hal yang berada disekeliling manusia dan berpengaruh terhadap kehidupan, baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan hidup tersusun dari dua unsur utama yaitu unsur biotik dan unsur abiotik. Unsur lingkungan biotik merupakan segala unsur penyusun lingkungan yang dapat hidup dan berkembang, sedangkan unsur abiotik merupakan faktor penyusun lingkungan yang berupa benda mati. Seiring dengan berjalannya waktu kerusakan lingkungan menjadi fenomena yang sudah biasa, baik dilingkungan pedesaan maupun lingkungan perkotaan.

Limbah merupakan sampah sisa produksi yang mengandung bahan – bahan yang dapat menimbulkan polusi dan dapat mengganggu kesehatan. Pada umumnya sebagian orang mengatakan bahwa limbah adalah bahan yang tidak

berguna dan tidak dapat dimanfaatkan kembali yang harus segera dibuang. Jika pembuangan dilakukan secara terus menerus maka akan menimbulkan penumpukan sampah. Penumpukan sampah inilah yang dapat menimbulkan penyakit dan menimbulkan polusi jika tidak segera di olah. Limbah bukanlah suatu hal yang harus dibuang tanpa guna, karena dengan pengolahan dan pemanfaatan secara baik, maka sampah akan menjadi barang yang lebih berguna dari sebelumnya.

Sampah dapat mengganggu pemandangan di lingkungan sekitar bahkan mengganggu kesehatan dan estetika. Sampah atau limbah yang tidak diolah akan menjadi sumber polusi, dan akan menjadi sumber penyakit. Selain bertujuan untuk membersihkan lingkungan, pendayagunaan limbah padatan minyak goreng akan menjadi suatu yang sangat berguna dan memiliki nilai jual yang tinggi jika limbah di olah dengan baik dan benar.

Kompos merupakan salah satu pupuk organik yang memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pupuk sintetis. Pupuk organik mempunyai berbagai manfaat antara lain meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki kondisi kimia, fisika dan biologis tanah, aman bagi manusia dan lingkungan, dan meningkatkan produksi pertanian (Musnamar, 2003).

Salah satu langkah untuk mendayagunakan padatan minyak goreng yaitu dapat dijadikan sebagai kompos. Produksi kompos ini berbahan dasar padatan minyak goreng dengan penambahan sampah organik dengan menggunakan activator EM4 dan air gula. Penambahan sampah organik berguna untuk mempercepat degradasi lignin yang terkandung di dalam padatan minyak goreng yang sulit terdegradasi secara alami. EM4 merupakan aktivator yang di perlukan dalam mempercepat proses pengomposan agar tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menjadikan kompos.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui komposisi pencampuran padatan minyak goreng dan sampah organik dengan meninjau hasil akhir kompos matang, mengetahui kelayakan kompos, dan melakukan perbandingan kompos dari padatan minyak goreng dengan kompos dari sampah organik dedaunan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk POLIJE:
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL:
- 1) Sebagai sarana kontribusi perusahaan terhadap dunia pendidikan;
  - 2) Meringankan beban instansi dalam penyelesaian tugas dimana praktekan ditempatkan; dan
  - 3) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan yang sedang dihadapi saat ini oleh perusahaan

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, berikut adalah identitas lengkap tempat pelaksanaan PKL:

Nama Perusahaan : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,  
Noodle Division Cabang DKI – Pabrik Ancol

Alamat Perusahaan : Jl. Ancol Barat I No. 4-5, Jakarta Utara

No. Telepon/Fax : (021) – 6907141 / ext. 844

Website : <http://www.indofoodcbp.com/>

Bagian Tempat PKL : Departemen *Human Resource Development*  
(HRD)

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 02 September 2019 sampai 30 November 2019. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu hari senin sampai hari jumat dengan jam kerja dari pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB, dengan perhitungan 9 jam kerja per hari. Jadwal PKL dapat dilihat pada table berikut;

Table 1.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

No	Jenis kegiatan	Minggu ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pengarahan oleh pembimbing lapang tentang tata tertib dan peraturan dilokasi pkl, serta pengenalan terhadap karyawan dibagian Departement <i>Human Resource Development</i> (HRD)													

2	Pelaksanaan PKL dibidang yang sudah ditentukan oleh pembimbing lapang												
3	Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan uuntuk menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)												
4	Penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh tempat PKL												

#### **1.4 Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

##### **1.4.1 Praktek**

Data ini diperoleh dari praktek kerja langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di lapangan. Praktek ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktekkan tentang kegiatan kerja yang sedang dihadapi pada saat itu.

##### **1.4.2 Observasi**

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dalam kegiatan magang ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan teman-teman PKL serta karyawan yang bersangkutan.

##### **1.4.3 Interview**

Interview atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam praktek kerja.

##### **1.4.4 Penggunaan Dokumen**

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan dengan bahan untuk melakukan pekerjaan.

Dokumentasi akan dilakukan dengan cara pengambilan foto atau video aktifitas dari subyek yang diamati. Kemudian dari foto-foto itulah diolah sehingga menjadi sebuah catatan lapangan dan dari foto-foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan.

##### **1.4.5 Studi Pustaka**

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan telaah pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan kerja.